

LAPORAN AKHIR

**KKS PENGABDIAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2016**



JUDUL

**PENINGKATAN KAPASITAS APARATUR DESA DALAM PENGELOLAAN
KEUANGAN DESA DI DESA JURIYA KECAMATAN BILATO
KABUPATEN GORONTALO PROVINSI GORONTALO**

OLEH :

HERLINA RASJID, SE., MM (Ketua) : NIP. 197601272009122001
HARUN BLONGKOD, S.Pd.,MSA (Anggota) : NIP. 197312232001121007

**Pembiayaan Melalui Dana PNBPU UNG, TA 2016
PROGRAM STUDI/JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2016**

**HALAMAN PENGESAHAN
KKS PENGABDIAN SEMESTER GENAP T.A.2015/2016**

- | | |
|--------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Judul Kegiatan | : Peningkatan Kapasitas Aparatur Desa dalam Pengelolaan Keuangan Desa di Desa Juriya Kecamatan Bilato, Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo |
| 2. Lokasi | : Desa Juriya Kecamatan Bilato Kabupaten Gorontalo |
| 3. Ketua Tim Pelaksana | |
| a. Nama | : Herlina Rasjid, SE., MM |
| b. NIP | : 197601272009122001 |
| c. Jabatan/Golongan | : Lektor / 3 c |
| d. Program Studi/Jurusan | : S1 Manajemen / Manajemen |
| e. Bidang Keahlian | : |
| f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail | : 081355527176 |
| g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail | : - |
| 4. Anggota Tim Pelaksana | |
| a. Jumlah Anggota | : 1 orang |
| b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian | : Harun Blongkod, S.Pd.Ak., M.SA / Keahlian |
| c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian | : - |
| d. Mahasiswa yang terlibat | : 30 orang |
| 5. Lembaga/Institusi Mitra | |
| a. Nama Lembaga / Mitra | : Aparatur Desa Juriya |
| b. Penanggung Jawab | : Marten Abubakar, S.Pd.I |
| c. Alamat/Telp./Fax/Surel | : Jalan Raja Pelehu No. 160 Kodepos 96261 |
| d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) | : 72 |
| e. Bidang Kerja/Usaha | : Kepala Desa Juriya |
| 6. Jangka Waktu Pelaksanaan | : 2 bulan |
| 7. Sumber Dana | : PNBP 2016 |
| 8. Total Biaya | : Rp. 25.000.000,- |



Gorontalo, 19 Oktober 2016
Ketua

(Herlina Rasjid, SE., MM)
NIP. 197601272009122001

RINGKASAN

Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pengelolaan keuangan desa bagi aparatur desa sebagai dasar untuk meningkatkan kemampuan baik secara individu maupun secara lembaga desa di Desa Juriya Kecamatan Bilato Kabupaten Gorontalo. Tujuan khusus dari pengabdian ini adalah 1).Pendapatan Desa Meliputi semua penerimaan uang melalui rekening desa yang merupakan hak desa dalam 1 (satu) tahun anggaran yang tidak perlu dibayar kembali oleh desa. Pendapatan desa diklasifikasikan menurut kelompok dan jenis, 2). Belanja Desa, ada beberapa hal yang menyangkut belanja desa meliputi semua pengeluaran dari rekening desa yang merupakan kewajiban desa dalam 1 (satu) tahun anggaran yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh desa. Belanja desa dipergunakan dalam rangka mendanai penyelenggaraan kewenangan desa dan diklasifikasikan menurut kelompok, kegiatan, dan jenis di Desa Juriya Kecamatan Bilato Kabupaten Gorontalo, 3). Pembiayaan Desa meliputi semua penerimaan yang perlu dibayar kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun pada tahun-tahun anggaran berikutnya. Pembiayaan desa terdiri atas Penerimaan Pembiayaan dan Pengeluaran Pembiayaan yang diklasifikasikan menurut kelompok dan jenis di Desa Juriya Kecamatan Bilato Kabupaten Gorontalo.

Tujuan inti dari pengabdian ini adalah Peningkatan Kapasitas Aparatur Desa Melalui Pengelolaan Dana Desa, sehingga kualitas pelaporan keuangan bisa dipertanggungjawabkan sesuai dengan aturan yang berlaku, khususnya di desa Juriya Kecamatan Bilato Kabupaten Gorontalo.

Sehingga diharapkan program ini dapat meningkatkan kontribusi Universitas Negeri Gorontalo melalui LPM UNG dalam bidang pengabdian pada masyarakat. Dan hal ini pun menjadi resolusi tersendiri bagi masyarakat dan pemerintah di Kabupaten Gorontalo dimasa mendatang.

Kata Kunci : Pengelolaan Aparatur, Pengelolaan Keuangan Desa

PRAKATA

Syukur Alhamdulillah kami panjatkan kehadiran Allah SWT, karena hanya dengan rahmat dan hidayahNya maka laporan kegiatan KKS Pengabdian (100 %) di Desa Juriya Kecamatan Bilato Kabupaten Gorontalo tahun 2016 Periode Agustus-September 2016 dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya.

Laporan ini mencakup seluruh program baik program inti meliputi kegiatan identifikasi masalah, pendampingan, serta penguatan kelembagaan dalam meningkatkan kapasitas aparatur desa serta mengelola organisasi dan keuangannya maupun program tambahan meliputi pengajaran, pengajian, kerja bakti, olahraga dan seni yang dilaksanakan oleh Tim Pelaksana beserta mahasiswa peserta KKS-Pengabdian dari observasi, kordinasi, konsultasi, fasilitasi, bimbingan dan kerjasama teman se Tim, DPL, Camat Bilato, Kepala Desa Juriya yang menjadi objek kegiatan, khususnya aparatur Desa Juriya dan warga masyarakat setempat. Program KKS Pengabdian ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban tertulis selama pelaksanaan KKS-Pengabdian.

Gorontalo, Oktober 2016

Tim Pelaksana

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN.	ii
RINGKASAN.....	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
BAB 2 TARGET DAN LUARAN.....	8
BAB 3 METODE PELAKSANAAN.....	9
BAB 4 KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI.....	13
BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	14
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN	20
DAFTAR PUSTAKA	22
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Potensi Unggulan dan Identifikasi Masalah

Kabupaten Gorontalo menetapkan arah pengelolaan pemerintahan menuju tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) dan reformasi birokrasi, merupakan pilihan yang rasional (*rational choice*). Salah satu agenda besar menuju *good governance* dan reformasi birokrasi adalah peningkatan profesionalisme aparatur pemerintah, baik di tingkat pusat maupun di tingkat desa.

Dalam rangka peningkatan profesionalisme aparatur pemerintah desa, perlu diperhatikan: pengembangan kapasitas aparatur pemerintah desa dengan prioritas peningkatan kemampuan dalam pelayanan publik seperti kebutuhan dasar masyarakat, keamanan dan kemampuan di dalam menghadapi bencana, kemampuan penyiapan rencana strategis pengembangan ekonomi desa, kemampuan pengelolaan keuangan desa, serta pengelolaan kelestarian lingkungan hidup.

Untuk itu, aparatur pemerintah desa patut memahami peran strategisnya agar belajar mendalami, menggali serta mengkaji berbagai permasalahan dan tantangan pelaksanaan *good governance* dan reformasi birokrasi ke depan, untuk dapat diterapkan secara optimal di lingkungan kerja masing-masing.

Kepala desa agar mencermati dan memahami secara tepat prioritas penggunaan dana desa sebagaimana telah diatur dalam Permendesa Nomor 5 tahun 2015 tentang Penetapan Prioritas Penggunaan Dana Desa. Salah satu program diprioritaskan adalah *capacity building* atau peningkatan kapasitas masyarakat desa sebagai bagian penting dari program pemberdayaan masyarakat.

Capacity building aparatur desa ini sangat mendesak dan sifatnya prioritas, karena peningkatan kapasitas inilah yang akan menjadikan aparatur desa lebih berdaya, memiliki pengetahuan, wawasan dan

keterampilan atau *skill* yang lebih baik dalam pelaksanaan pembangunan desa. Salah satu masalah mendasar yang dihadapi desa saat ini adalah masih relatif rendahnya kualitas sumber daya manusia (SDM) di desa, termasuk aparatur desa yang memegang kekuasaan administrasi pemerintahan dan pengelolaan keuangan desa. Desa sebagai unit organisasi pemerintah yang berhadapan langsung dengan masyarakat dengan segala latar belakang kepentingan dan kebutuhannya mempunyai peranan yang sangat penting dalam menunjang peningkatan kapasitas untuk melaksanakan tugas di bidang pelayanan publik.

Dalam hal kesejahteraan Kepala desa dan perangkat desa, dalam UU Desa disebutkan ada penghasilan dari pemerintah pusat sesuai pasal 66 yaitu :

1. Kepala Desa dan perangkat Desa memperoleh penghasilan tetap setiap bulan.
2. Penghasilan tetap Kepala Desa dan perangkat Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) bersumber dari dana perimbangan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang diterima oleh kabupaten/kota dan ditetapkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah kabupaten/kota.
3. Selain penghasilan tetap sebagaimana dimaksud pada ayat(1), Kepala Desa dan perangkat Desa menerima tunjangan yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa.
4. Selain penghasilan tetap sebagaimana dimaksud pada ayat(1), Kepala Desa dan perangkat Desa memperoleh jaminan kesehatan dan dapat memperoleh penerimaan lainnya yang sah.

Dana desa merupakan salah satu bentuk hubungan keuangan antar tingkat pemerintahan yaitu hubungan keuangan antara pemerintahan kabupaten dengan pemerintahan desa. Untuk dapat merumuskan hubungan keuangan yang sesuai maka diperlukan pemahaman mengenai kewenangan yang dimiliki pemerintah desa.

Untuk itu masyarakat perlu diyakinkan akan pentingnya, tingkat keberhasilan, dan besar nilai tambahnya bagi masyarakat atas program

kegiatan yang difokuskan tersebut. Dana desa merupakan suplay dari pemerintah sebagai sarana penunjang dan juga untuk pembangunan dan pemberdayaan masyarakat yang ada di sebuah desa, dimana bantuan dana desa tersebut digunakan sebagai fasilitas masyarakat dalam mengembangkan dan memajukan produktifitas sebuah desa.

Artinya, anggaran pemerintah daerah yang diberikan kepada desa terkait sepenuhnya adalah untuk fasilitas pembangunan dan pemberdayaan desa sebagai salah satu lembaga yang andil dalam format pemerintahan. Dana tersebut harus digunakan dan di alokasikan sebagai mana mestinya sesuai dengan undang undang dan ketentuan yang berlaku serta telah ditetapkan Pemerintah Indonesia. Sehingga dengan dana desa tersebut mampu meningkatkan pembangunan desa, partisipasi masyarakat dalam memberdayakan dan mengimplementasikan bantuan tersebut untuk kedepan.

Pada dasarnya, kondisi pembangunan desa sebagaimana yang telah diuraikan diatas, bahwa keuangan desa yang bertempat di Desa Juriya Kecamatan Bilato Kabupaten Gorontalo, yang sampai saat ini masih terdengar keluhan masyarakat terhadap penggunaan dana-dana desa belum begitu optimal harus dilakukan sinkronisasi antara program yang sudah tertuang dalam Kerangka Acuan Kerja (KAK), sehingga harapan masyarakat bisa terwujud dengan baik.

Keberhasilan pembangunan desa tidak terlepas dari peran masyarakat untuk mendukung setiap program yang dijalankan pemerintah desa, untuk itu pemerintah desa harus mampu mengakomodir setiap tuntutan komponen masyarakat, sehingga tujuan dari diberlakukannya program dana desa bisa diimplementasi sesuai harapan yang termaktub dalam undang-undang desa.

B. Target Capaian

Tercapainya sinergitas antara dunia keilmuan akademik dengan potensi lokal masyarakat melalui kegiatan Bimtek bagi Aparatur Desa melalui program KKS-Pengabdian ini antara lain:

- 1) Mengarahkan pengetahuan dan keilmuan dosen dan mahasiswa, khususnya dalam pengelolaan organisasi dan keuangan, untuk membantu masyarakat desa, khususnya Pengelolaan Keuangan Desa dalam menyelesaikan berbagai permasalahannya di Desa Juriya Kecamatan Bilato Kabupaten Gorontalo;
- 2) Melatih sikap positif dan produktif mahasiswa KKS Pengabdian UNG berinteraksi dengan aparaturnya Desa kelompok usaha kecil di perdesaan dengan segala permasalahan hidup keseharian yang dihadapinya.
- 3) Melatih dan meningkatkan sikap peduli, empati dosen dan mahasiswa terhadap kondisi perekonomian masyarakat perdesaan serta memberikan pelayanan keilmuan praktis dan bantuan teknologi ril yang sangat dibutuhkan dalam meningkatkan taraf hidupnya.

C. Teknologi/Metode yang Digunakan untuk Mengatasi Masalah

Untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh mitra dalam program KKS Pengabdian ini, maka dilakukan pembinaan, pemberdayaan, pelatihan dan aplikasi teknologi yang terkait dengan permasalahan yang dihadapi. Disamping itu, Mahasiswa Peserta KKS Pengabdian akan mengadakan pendampingan kepada aparaturnya desa dalam proses pencatatan dan pembukuan akuntansi dengan cara yang benar.

Kegiatan lainnya yang dilakukan dalam meningkatkan kualitas aparaturnya desa melakukan pendampingan dalam pengimputan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Desa. Dengan proses pengimputan sekali sesuai dengan transaksi yang ada, dapat menghasilkan output berupa dokumen penatausahaan dan laporan-laporan yang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, antara lain:

- a. Dokumen Penatausahaan:

- b. Bukti Penerimaan;
- c. Surat Permintaan Pembayaran (SPP);
- d. Surat Setoran Pajak (SSP);
- e. Dan dokumen-dokumen lainnya
- f. Laporan-laporan:
- g. Laporan Penganggaran (Perdes APB Desa, RAB, APB Desa per sumber dana);
- h. Laporan Penatausahaan (Buku Kas Umum, Buku Bank, Buku Pajak, Buku Pembantu, dan Register

Dengan pemberian materi SIMDA kepada Aparatur Desa tentunya akan memberikan dampak positif khususnya aparat desa yang ada di Desa Juriya Kecamatan Bilato Kabupaten Gorontalo. Kegiatan ini melibatkan tenaga ahli dari Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo serta Tim pendamping desa tingkat Kabupaten.

D. Profil Kelompok Sasaran dan Potensi/Permasalahan

Sasaran dalam kegiatan KKS Pengabdian ini adalah aparatur Desa Juriya Kecamatan Bilato Kabupaten Gorontalo, pada lokasi KKS pengabdian ditemukan adanya ketidaktahuan aparatur desa dalam penyampaian laporan pertanggungjawaban keuangan melalui Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Desa. Aplikasi keuangan desa ini menggunakan database Microsoft Acces sehingga lebih portable dan mudah diterapkan oleh pengguna aplikasi yang awam sekalipun. Secara teknis transaksi keuangan desa termasuk dalam kelompok skala kecil, sehingga lebih tepat ditangani secara mudah dengan database acces ini. Penggunaan aplikasi dengan menggunakan database SQLServer hanya dikhususkan untuk tujuan tertentu atau volume transaksi sudah masuk dalam kategori skala menengah.

Penggunaan aplikasi keuangan desa harus mendapatkan persetujuan dari BPKP selaku pengembang aplikasi. Pemerintah Daerah

dapat mengajukan permohonan penggunaan aplikasi ini kepada Perwakilan BPKP setempat. Pengajuan penggunaan aplikasi agar dikoordinasikan oleh Pemerintah Daerah sehingga dapat diterapkan pada seluruh desa yang ada pada pemerintah daerah yang bersangkutan. Persetujuan penggunaan aplikasi dilakukan dengan cara memberikan kode validasi dan semua pemda yang dikeluarkan secara resmi oleh BPKP. Khususnya di Desa Juriya Kecamatan Bilato Kabupaten Gorontalo, melalui KKS Pengabdian Universitas Negeri Gorontalo memberikan pelatihan kepada aparatur desa untuk mengoperasikan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Desa serta diikuti oleh aparatur desa, BPD dan Tokoh Masyarakat.

BAB II TARGET DAN LUARAN

2.1 TARGET KEGIATAN

Target yang ingin dicapai melalui KKS Pengabdian Universitas Negeri Gorontalo adalah meningkatnya kemampuan aparatur desa dalam pengelolaan pemerintahan dan pembangunan serta menjawab berbagai harapan dalam mengimplementasikan sistem pengelolaan keuangan desa sesuai aturan yang berlaku mulai dari perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan sampai pada tingkat pertanggungjawaban.

2.2 HASIL DAN LUARAN KEGIATAN

Indikator capaian Program KKS Pengabdian UNG yang dituju adalah:

- a. Meningkatnya kapasitas Aparatur desa melalui pengelolaan keuangan desa di Desa Juriya Kecamatan Bilato Kabupaten Gorontalo;
- b. Meningkatnya kemampuan aparatur dalam pengelolaan keuangan desa, sehingga tercapai Good Governance ditingkat pemerintahan paling bawah;
- c. Terjadi sinkronisasi program dari pemerintah pusat sampai, agar optimalisasi penggunaan keuangan desa benar-benar tepat sasaran;
- d. Membuat format laporan pertanggungjawaban penggunaan dana desa, baik melalui format SIMDA dan aturan yang mengatur tentang pengelolaan keuangan desa.

BAB III METODE PELAKSANAAN

Kegiatan awal yang akan dilakukan adalah membangun koordinasi dengan pemerintah dan masyarakat di lokasi KKS Pengabdian UNG. Koordinasi ini sangat penting agar pada saat pelaksanaan kegiatan sinergitas dapat tercapai. Kemudian perencanaan disusun secara bersama antara masyarakat pemerintah, pendamping KKS Pengabdian UNG, dan pihak Lembaga Pengabdian Masyarakat UNG. Koordinasi perencanaan ini dilakukan dalam rangka melakukan rekrutmen mahasiswa peserta KKS Pengabdian UNG.

Mahasiswa peserta KKS Pengabdian UNG akan dibekali melalui pelatihan selama 2 hari, dengan materi; Penjelasan teknis mengenai KKS Pengabdian UNG, berbagai teknik fasilitasi pelatihan dan bimbingan teknis kepada aparat desa dan materi pengelolaan keuangan desa, dan pengelolaan pemerintah dan pembangunan desa. Selain itu, juga akan dibahas rencana kerja dan jadwal kegiatan, akomodasi dan ketentuan-ketentuan yang mengikat mahasiswa peserta KKS Pengabdian UNG selama berada di lokasi kegiatan.

Setelah pembekalan, mobilisasi mahasiswa peserta KKS Pengabdian UNG dilakukan. Penyerahan secara resmi mahasiswa peserta KKS Pengabdian UNG kepada pemerintah setempat sebagai tanda dimulainya pelaksanaan KKS Pengabdian UNG. Evaluasi program akan dilakukan tiap bulan dengan menganalisa ketercapaian berbagai tahapan dalam program ini. Evaluasi secara khusus juga akan dilakukan terhadap mahasiswa baik individu maupun kelompok dalam melakukan aktivitasnya selama di lokasi. Tahapan kegiatan dapat diuraikan sebagai berikut :

3.1. Persiapan dan Pembekalan

Adapun mekanisme dalam pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian Universitas Negeri Gorontalo meliputi tahapan berikut ini:

- a. Penyiapan lokasi KKS Pengabdian UNG
- b. Koordinasi dengan Pemerintah Desa, Pemerintah Kecamatan dan tingkat Kabupaten
- c. Perekrutan mahasiswa peserta KKS Pengabdian
- d. Pembekalan (coaching) mahasiswa
- e. Materi persiapan dan pembekalan kepada mahasiswa mencakup:
 - Sesi Pembekalan/Coaching:
 - Fungsi Mahasiswa dalam KKS Pengabdian UNG oleh Ketua LPM-UNG
 - Memahami sosiologi masyarakat desa
 - Masalah yang dihadapi oleh Aparatur desa dalam pengelolaan dana desa
 - Pengelolaan organisasi dan keuangan Desa
- f. Pelaksanaan tahapan kegiatan KKS Pengabdian UNG tahun anggaran berlangsung dari bulan Agustus - September 2016.
- g. Acara pelepasan mahasiswa peserta KKS Pengabdian UNG oleh kampus UNG
- h. Pengantaran 30 orang mahasiswa peserta KKS Pengabdian UNG ke lokasi
- i. Penyerahan peserta KKS Pengabdian UNG ke lokasi oleh panitia ke pejabat setempat
- j. Monitoring dan evaluasi pertengahan periode kegiatan
- k. Monitoring dan evaluasi akhir kegiatan KKS Pengabdian UNG
- l. Penarikan mahasiswa peserta KKS Pengabdian UNG

3.2. Pelaksanaan

Langkah-langkah dalam bentuk program yang akan dilaksanakan adalah program peningkatan kapasitas Aparatur Desa dalam Pengelolaan Keuangan Desa Di Desa Juriya Kecamatan Bilato Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo. Metode yang digunakan dalam melakukan peningkatan kapasitas Aparatur dalam memahami pengelolaan keuangan

desa melalui bimbingan teknis, pendampingan agar sasaran bisa tercapai sesuai harapan aparat desa dan masyarakat setempat.

Adapun pekerjaan yang akan dilakukan mahasiswa dihitung dengan menggunakan Jam Kerja Efektif Mahasiswa (JKEM) selama ± 2 (dua) bulan diuraikan dalam bentuk program dan jumlah mahasiswa pelaksanaanya sebagai berikut:

Tabel 2. Uraian Kegiatan, Tujuan dan Volumennya dalam 2 Bulan

No	Kegiatan	Tujuan	Volume (JKEM)	Keterangan
1	Sosialisasi rencana kerja KKS dan persiapan sosial.	Bidang penelusuran juknis pengelolaan pemerintahan dan pembangunan desa serta pengelolaan keuangan desa	480	Seluruh mahasiswa 30 orang x 2 hari x 8 jam
2	Pelatihan pengelolaan pemerintahan dan pembangunan desa bagi aparat desa.	Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan aparat desa dalam pengelolaan pemerintahan ndan pembangunan.	960	30 mahasiswa x 4 hari x 8 jam
3	Bimbingan teknis Pengelolaan Keuangan Desa bagi aparat Tim Pengelola Keuangan Desa (TPKD), meliputi : perencanaan dan penganggaran	Meningkatnya keterampilan TPKD tentang perencanaan dan penganggaran dalam pengelolaan keuangan desa	3360	30 mahasiswa x 14 hari x 8 jam
4	Bimbingan teknis Pengelolaan Keuangan Desa bagi aparat Tim Pengelola Keuangan Desa (TPKD), meliputi : pelaksanaan dan penatausahaan	Meningkatnya keterampilan TPKD tentang pelaksanaan dan penatausahaan dalam pengelolaan keuangan desa	6000	30 mahasiswa x 25 hari x 8 jam
5	Bimbingan teknis Pengelolaan Keuangan Desa bagi aparat Tim Pengelola Keuangan Desa (TPKD), meliputi : pelaporan dan pertanggungjawaban	Meningkatnya keterampilan TPKD tentang pelaporan dan pertanggungjawaban dalam pengelolaan keuangan desa	3600	30 mahasiswa x 15 hari x 8 jam
Total Volume Kegiatan			14400	

3.3. Rencana Keberlanjutan Program

Program KKS Pengabdian ini memiliki target agar aparat desa memahami mekanisme pengelolaan keuangan desa sesuai peraturan dan perundang-undangan, diantaranya : trampil dalam menyusun APBDes, trampil dalam pelaksanaan anggaran, trampil dalam penatausahaan keuangan desa, trampil dalam pelaporan dan trampil dalam menyusun pertanggungjawaban keuangan desa. Dengan kemampuan pengelolaan keuangan desa yang baik oleh aparat desa akan mengefisienkan dan mengefektifkan penggunaan anggaran yang berimplikasi kepada kesejahteraan dan kemandirian masyarakat desa.

BAB IV KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Kerjasama perguruan tinggi dengan Pemerintah Desa dalam hal membantu memberikan pemahaman mendasar terhadap pengelolaan keuangan desa belum banyak dilakukan, khususnya kegiatan yang bersifat implementatif, kerjasama ini untuk pertama kalinya dilakukan oleh pemerintah desa dengan Universitas Negeri Gorontalo. Kerjasama ini akan mendatangkan manfaat untuk kedua belah pihak, sebagai berikut:

1. Universitas Negeri Gorontalo dapat meningkatkan peran pengabdianya kepada masyarakat melalui kerjasama program dengan pemerintah desa sehubungan dengan peningkatan kapasitas aparatur dalam pengelolaan keuangan dana desa, melalui sinergitas pelaksanaan KKS dengan peningkatan kapasitas aparatur desa dalam memahami persoalan mendasar pengelolaan desa.
2. Dengan kerjasama KKS Pengabdian dengan pemerintah desa dapat menjadi arena belajar bagi mahasiswa peserta KKS Pengabdian mengenai persoalan pengelolaan keuangan desa serta implementasi secara nyata terhadap pembangunan yang ada di desa serta penerapan program yang telah termuat dalam kerangka Acuan Kerja (KAK).
3. Bagi Pemerintah Desa dan Aparatur Desa menjadi wahana dalam meningkatkan kapasitas serta saling memberi masukan dan perbaikan program dari pihak Universitas Negeri Gorontalo, agar pelaksanaan pembangunan didesa bisa berjalan sesuai harapan masyarakat.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan KKS Pengabdian yang dilakukan dimulai dengan koordinasi dengan Pemerintah desa dan Badan Perwakilan Desa di Desa Juriya. Pihak LPM UNG melakukan perekrutan mahasiswa peserta KKS yang selanjutnya direkomendasi pada masing masing tim pelaksana.

Perekrutan mahasiswa diikuti dengan pembekalan yang menyangkut materi pengelolaan keuangan desa (dana desa). Pembekalan dilakukan dua tahap yaitu pembekalan umum dengan materi menyangkut teknik sosialisasi dan adaptasi dengan masyarakat desa, selanjutnya diikuti dengan pembekalan khusus oleh tim DPL yang menyangkut materi pengelolaan keuangan desa dan Sistem informasi manajemen daerah (SIMDA) desa, dan praktek selanjutnya dilakukan dilokasi KKS di Kantor desa dengan didampingi oleh dosen pendamping.

Pelepasan mahasiswa ke lokasi KKS dilakukan pada hari sabtu, 15 Agustus 2016. Mahasiswa diantar ke Kantor Desa Juriyah dan diterima secara simbolis oleh masing-masing kepala desa beserta aparat desa serta tokoh masyarakat. Selanjutnya Mahasiswa diantar ke tempat menginap dan posko KKS. Kegiatan awal mahasiswa di desa adalah sosialisasi dan adaptasi dengan membuat pertemuan perkenalan dengan rema muda dan aparat desa masing-masing desa. Hasil pembicaraan dalam pertemuan tersebut adalah masyarakat meminta mahasiswa membantu kegiatan di desa selain kegiatan pengabdian dengan tema peningkatan kapasitas aparatur desa melalui pengelolaan dana desa. Untuk memenuhi permintaan masyarakat, mahasiswa kemudian menyusun jadwal kegiatan dimana selain peningkatan kapasitas aparatur desa melalui pengelolaan dana desa, mahasiswa juga melakukan program tambahan yaitu pendataan jumlah penduduk, mengajar di Sekolah, jumat bersih, pengajian serta lomba volley ball dan kesenian.

Pelaksanaan pengabdian mulai dilakukan mahasiswa pada tanggal 15 Agustus 2016 sampai dengan 26 September 2016. Mahasiswa bersama aparat desa melakukan kegiatan pengelolaan keuangan desa adalah bagaimana sumber daya manusia itu sendiri karena bagaimanapun tanpa sumberdaya yang handal tak akan mampu mengelola keuangan desa secara baik dan benar. Sebagaimana telah dinyatakan sebelumnya, pengelolaan keuangan Desa meliputi: perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Perencanaan

- a. Rancangan Peraturan Desa tentang APBDesa dibuat, disampaikan oleh Kepala Desa, dan dibahas dengan Badan Permusyawaratan Desa untuk disepakati bersama paling lambat bulan Oktober tahun berjalan.
- b. Rancangan Peraturan Desa tentang APBDesa yang telah disepakati disampaikan oleh Kepala Desa kepada Bupati/Walikota melalui camat atau sebutan lain paling lambat 3 (tiga) hari sejak disepakati untuk dievaluasi.
- c. Bupati/Walikota melakukan evaluasi paling lama 20 (dua puluh) hari kerja sejak diterimanya Rancangan Peraturan Desa tentang APBDesa. Dalam hal Bupati/Walikota tidak melakukan evaluasi dalam batas waktu tersebut, maka Peraturan Desa berlaku dengan sendirinya.
- d. Dalam hal ada koreksi yang disampaikan atau penyesuaian yang harus dilakukan dari hasil evaluasi tersebut, maka Kepala Desa harus melakukan penyempurnaan paling lama 7 (tujuh) hari kerja sejak diterimanya hasil evaluasi.
- e. Apabila hasil evaluasi tidak ditindaklanjuti oleh Kepala Desa dan Kepala Desa tetap menetapkan Rancangan Peraturan Kepala Desa tentang APBDesa menjadi Peraturan Desa, Bupati/Walikota membatalkan Peraturan Desa dengan Keputusan Bupati/Walikota. Dengan dilakukannya pembatalan Peraturan Desa

tersebut sekaligus menyatakan berlakunya pagu APBDesa tahun anggaran sebelumnya. Dalam hal terjadi pembatalan, Kepala Desa hanya dapat melakukan pengeluaran terhadap operasional penyelenggaraan Pemerintah Desa.

- f. Kepala Desa memberhentikan pelaksanaan Peraturan Desa paling lama 7 (tujuh) hari kerja setelah pembatalan dan selanjutnya bersama BPD mencabut peraturan desa dimaksud.
- g. Dalam hal Bupati/Walikota mendelegasikan evaluasi Rancangan Peraturan Desa tentang APBDesa kepada Camat atau sebutan lain, maka langkah yang dilakukan adalah :

2. Adanya Pelaksanaan

1. Semua penerimaan dan pengeluaran desa dalam rangka pelaksanaan kewenangan desa dilaksanakan melalui rekening kas desa.
2. Semua penerimaan dan pengeluaran desa harus didukung oleh bukti yang lengkap dan sah.
3. Pemerintah desa dilarang melakukan pungutan sebagai penerimaan desa selain yang ditetapkan dalam peraturan desa.
4. Bendahara dapat menyimpan uang dalam Kas Desa pada jumlah tertentu dalam rangka memenuhi kebutuhan operasional pemerintah desa.
5. Pengeluaran desa yang mengakibatkan beban APBDesa tidak dapat dilakukan sebelum rancangan peraturan desa tentang APBDesa ditetapkan menjadi peraturan desa.
6. Pengeluaran desa untuk belanja pegawai yang bersifat mengikat dan operasional perkantoran yang ditetapkan dalam peraturan kepala desa tetap dapat dikeluarkan walaupun rancangan peraturan desa tentang APBDesa belum ditetapkan.
7. Pelaksana Kegiatan mengajukan pendanaan untuk melaksanakan kegiatan harus disertai dengan dokumen diantaranya Rencana

Anggaran Biaya (RAB). Sebelum digunakan, RAB tersebut diverifikasi oleh Sekretaris Desa dan disahkan oleh Kepala Desa.

8. Pelaksana Kegiatan bertanggungjawab terhadap tindakan yang menyebabkan pengeluaran atas beban anggaran belanja kegiatan dengan mempergunakan Buku Pembantu Kas Kegiatan sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan desa.

3. Penatausahaan Keuangan Desa

Dalam hal penatausahaan pengelolaan keuangan di desa seorang bendahara harus mampu mengelola keuangan secara tepat dan akuntabel ada 2 kewajiban secara umum seorang bendahara desa antara lain adalah:

1. Melakukan pencatatan setiap penerimaan dan pengeluaran serta melakukan tutup buku setiap akhir bulan secara tertib. Penatausahaan penerimaan dan pengeluaran dilakukan menggunakan : Buku Kas Umum, Buku Kas Pembantu Pajak, dan Buku Bank.
2. Mempertanggungjawabkan uang melalui laporan pertanggungjawaban

4. Tahapan Pelaporan

Pelaporan APBDes dilakukan oleh Kepala desa dimana Kepala Desa harus menyampaikan laporan realisasi pelaksanaan APBDesa kepada Bupati/Walikota yang meliputi :

1. Laporan semester pertama, berupa Laporan Realisasi Pelaksanaan APBDesa.Semester Pertama.
2. Laporan semester akhir tahun, berupa Laporan Realisasi Pelaksanaan APBDesa Semester Akhir.

5. Tahapan Pertanggungjawaban

Kepala desa menyampaikan kepada Bupati /Walikota setiap akhir tahun anggaran laporan yang meliputi :

1. Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Pelaksanaan APBDesa Tahun Anggaran berkenaan.
 - ❖ Merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan penyelenggaraan Pemerintahan Desa.
 - ❖ Diinformasikan kepada masyarakat secara tertulis dan dengan media informasi yang mudah diakses oleh masyarakat.
 - ❖ Disampaikan kepada Bupati/Walikota melalui camat atau sebutan lain.
2. Laporan Kekayaan Milik Desa per 31 Desember Tahun Anggaran berkenaan
3. Laporan Program Pemerintah dan Pemerintah Daerah yang masuk ke desa.

6. Adanya Pembinaan dan Pengawasan

Pembinaan dan pengawasan dalam hal pengelolaan keuangan di desa sangat penting sekali mengingat segala tindakan yang menyangkut keuangan harus secara jelas dipertanggungjawabkan kepada publik.

- Pemerintah Provinsi wajib membina dan mengawasi pemberian dan penyaluran Dana Desa, Alokasi Dana Desa, dan Bagi Hasil Pajak dan Retribusi Daerah dari Kabupaten/Kota kepada Desa.
- Pemerintah Kabupaten/Kota wajib membina dan mengawasi pelaksanaan pengelolaan keuangan desa.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan KKS Pengabdian, dapat disimpulkan bahwa:

1. Jangka panjang program KKS Pengabdian ini adalah pemberdayaan Aparatur desa melalui peningkatan kemampuan pengelolaan dana desa, peningkatan pemahaman sistem informasi manajemen daerah (SIMDA) desa serta meningkatkan keterampilan aparatur dalam pengelolaan keuangan desa di Desa Juriya Kecamatan Bilato Kabupaten Gorontalo melalui kolaborasi akademik UNG dan partisipasi masyarakat.
2. Aparatur desa sebagai sasaran program KKS terbantuan dan merasa bangga dengan kegiatan mahasiswa dalam meningkatkan pengelolaan keuangan desa dan bisa membuat laporan pertanggungjawaban keuangan dengan baik dan benar, sesuai kaidah-kaidah keuangan berlaku secara umum.
3. Aparatur desa dan mahasiswa telah mampu memperbaiki proses penatausahaan program pengelolaan keuangan desa, sebagai suatu proses yang dilakukan untuk mengidentifikasi data, menjadi sebuah data yang relevan, yang kemudian dianalisis dan diubah menjadi sebuah informasi yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan.

6.2. Saran

1. Pemerintah daerah perlu memperhatikan berbagai fasilitas penunjang dalam pengelolaan keuangan desa, terutama tersedianya jaringan internet, agar pelaporan secara online akan berjalan dengan baik.

2. Aparatur desa diharapkan lebih giat lagi dalam memahami setiap prosedur pelaporan keuangan desa, agar bisa terjadi transparansi dalam menyampaikan pertanggungjawaban keuangan desa.

DAFTAR PUSTAKA

Dewi Sendhikasari D, 2012 *Status Kepegawaian Perangkat Desa*. **Vol. IV, No. 24/II/P3DI/Desember/2012**

Mulyana Nana, dkk, 2012. *Peningkatan Kapasitas Aparatur Desa Melalui Pelatihan Manajemen Kelembagaan Desa Bagi Sekretaris Desa*. FISIP UNILA.

“Perangkat Desa Sulit Jadi PNS,” http://djk.d.depdagri.go.id/?jenis=news&p=detail_berita&id=777&kd=b, diakses 17 Desember 2012.

Ini Tiga Tuntutan Perangkat Desa,” <http://www.metrotvnews.com/read/news/2012/12/14/117631/Ini-Tiga-Tuntutan-Perangkat-Desa/6>, diakses 17 Desember 2012.

Kemenkeu Tak Setuju Perangkat Desa jadi PNS,” <http://www.merdeka.com/uang/kemenkeu-tak-setuju-perangkat-desa-jadi-pns.html>, diakses 17 Desember 2012.

Ketua DPR janji Penuhi Tuntutan Perangkat Desa,” <http://www.antaraneews.com/berita/348519/ketua-dpr-janji-penuhi-tuntutan-perangkat-desa>, diakses 17 Desember 2012.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 76 Tahun 2001 tentang Pedoman Umum Pengaturan Mengenai Desa.

Tripuro, R. Widodo dan Supardal. 2005. *Pembaharuan Otonomi Daerah*. Yogyakarta: APMD Press.

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan

Lampiran :

1. Rangkuman Kegiatan KKS Pengabdian
2. Biodata Tim Pelaksana
3. Berita dalam Gambar
4. Peta Lokasi Desa
5. SK Tim Pelaksana
6. Materi Kegiatan

Lampiran 1. Rangkuman Kegiatan KKS-P UNG 2016

1. Judul kegiatan : Peningkatan Kapasitas Aparatur Desa dalam Pengelolaan Keuangan Desa di Desa Juriya Kecamatan Bilato, Kabupaten Gorontalo, Propinsi Gorontalo
2. Mitra Kegiatan : Aparatur Desa Juriya Kecamatan Bilato Kabupaten Gorontalo
- 2.1. Jumlah Mitra : - 1 Desa
- 44 kelompok SPKP
- 2.2. Pendidikan Mitra : S3 - orang
S2 - orang
S1 - 2 orang
Diploma - 1 orang
SMA 7 orang
SMP 15 orang
SD 19 orang
Tidak Berpendidikan - orang
3. Persoalan Mitra : - Peningkatan kapasitas aparatur dan pengelolaan keuangan desa (metode, strategi dan implementasi hasil bimbingan teknis)
- Kinerja Aparatur
4. Status Sosial Mitra : Aparatur Desa
5. Lokasi : Desa Juriya Kec. Bilato
- 5.1. Jarak PT ke Lokasi Mitra : ± 72 km
- 5.2. Sarana transportasi ke lokasi : - mobil pribadi
- angkutan umum
- sepeda motor
- 5.3. Sarana Komunikasi : - Telepon seluler (signal lemah)
- Surat
6. Tim KKS-P UNG 2016
 - Jumlah dosen : 2 orang
 - Jumlah mahasiswa : 30 orang
 - Gelar akademik Tim : S3 - orang
S2 2 orang
S1 - orang
GB – orang
 - Gender : - Laki-laki 1 orang
- Perempuan 1 orang
 - Prodi/ Sekolah :
7. Aktivitas KKS-P UNG 2016
- 7.1. Metode Pelaksanaan Kegiatan : - Bimtek dan Pendampingan
- Pembinaan
- FGD (Fokus Group Diskusi)
- 7.2. Waktu Efektif Pelaksanaan Kegiatan : 2 bulan
- 7.3. Evaluasi Kegiatan :
 - a) Keberhasilan : Berhasil
 - b) Indikator Keberhasilan : Meningkatnya skill aparatur desa dalam pengelolaan keuangan desa

- c) Keberlanjutan Kegiatan di Mitra : Berlanjut

- 8. Biaya Program :
- 8.1. DIPA DP2M : Rp. 25.000.000,-
- 8.2. SUMBER LAIN : Rp -----
- 8.3. Likuiditas Dana Program : Lancar
- a) Tahapan pencairan dana : Mendukung kegiatan di lapangan
- b) Jumlah dana : Cukup
- 9. Kontribusi Mitra : Tidak dalam bentuk materiil
- a) Peran Serta Mitra Dalam Kegiatan : Aktif
- b) Peranan Mitra : - Mengubah strategi pendekatan di lapangan
- Subjek Kegiatan

- 10. Alasan Kelanjutan Kegiatan Mitra : Permintaan Masyarakat
- 11. Usul penyempurnaan program : -
KKS-P UNG 2016
- a) Model Usulan Kegiatan : -
- b) Anggaran Biaya : -
- c) Lain-lain : -
- 12. Dokumentasi : -
- a) Produk/kegiatan yang dinilai : -
bermanfaat dari berbagai perspektif
- b) Potret permasalahan lain yang terekam : Belum terbina kelompok-kelompok usaha sehingga perlu pembinaan dalam menumbuhkan jiwa wirausaha agar meningkatkan pendapatan masyarakat akan lebih baik.

Lampiran 2. Biodata Pelaksana Kegiatan

a. Penanggung Jawab

CURRICULUM VITAE

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Herlina Rasjid, SE.,MM
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Pangkat / Jabatan Fungsional	Penata IIIc / Lektor
4	NIP	19760127 200912 2 001
5	NIDN	0027017607
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Ujung Pandang, 27 Januari 1976
7	Email	lina_yo36@yahoo.com
8	Nomor Telepon	081355527176
9	Alamat Kantor & No Telpon	FEB UNG Jalan Jenderal Sudirman No. 6 Kota Gorontalo – (0435) 821752
10	Alamat Rumah	Perum Graha Mandiri Blok B No.10 Tomulabutao Kota Gorontalo Propinsi Gorontalo
11	Mata Kuliah Yang Di Ampuh	Kewirausahaan Pengantar Bisnis Manajemen Keuangan Akuntansi Manajemen Akuntansi Biaya

B. Pendidikan

	S1	S2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Muslim Indonesia Makassar	Universitas Muslim Indonesia Makassar
Bidang Ilmu	Manajemen	Manajemen Keuangan
Tahun Masuk/Lulus	1996 – 2000	2001 – 2003
Judul Skripsi/Tesis	Analisis Sumber dan Penggunaan Dana Pada PT. X Di Kota Makassar	Pengaruh Lingkungan Eksternal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Industri Asuransi Jiwa Di Indonesia
Nama Pembimbing	Mursalim Umar Gani, SE.,M.Si	Dr. Rahman Mus, SE.,M.Si

C. Pengalaman Penelitian yang Terkait (5 Tahun Terakhir)

No	Tahun	Judul Penelitian	Sumber
1	2015	Analisis Pelaksanaan Good Corporate Governance dalam Meningkatkan Kinerja Perbankan di Provinsi Gorontalo (Anggota Tim)	Dikti
2	2011	Strategi Pemerintah Kota Gorontalo dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Melalui Penerimaan Pajak Hotel dan Restoran - (Ketua Tim)	PNBP FEB UNG
3	2011	Pengukuran Produktivitas dan Daya Saing di Propinsi Gorontalo (Kabupaten Gorontalo, Kota Gorontalo dan Kabupaten Pohuwato) - (Anggota Tim)	Disnakertrans Provinsi Gorontalo

D. Pengalaman Profesional Serta Kedudukan Saat Ini

No	Institusi	Jabatan	Masa Kerja
1	Pusat Inkubator Bisnis LPM Universitas Negeri Gorontalo	Anggota	2012 s.d. 2013
2	Tempat Uji Kompetensi (TUK) Bidang Fasilitator Pemberdayaan Masyarakat LPM Universitas Negeri Gorontalo	Manajer Mutu	2013 s.d. 0000

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam 5 tahun Terakhir

No	Judul Artikel	Penerbit	Tahun Terbit
1	<i>Pengaruh Lingkungan Eksternal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Industri Asuransi Jiwa di Indonesia</i>	Jurnal Andragogika, Volume 5, Nomor 2/September 2014, ISSN 1412-9868	2014
2	<i>Pengelolaan Organisasi Simpan Pinjam Kelompok Perempuan PNPM-MPD di Desa Torosiaje Kabupaten Pohuwato</i>	Jurnal Oikos-Nomos, Volume 7, Nomor 1/Januari 2014, ISSN 1979-1607	2014
3	<i>Pentingnya Sertifikasi Bagi Fasilitator Pemberdayaan Masyarakat</i>	Harian Gorontalo Pos	13-14 November 2013

F. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat yang Terkait (5 Tahun Terakhir)

No	Judul	Tahun	Kedudukan
1	Pelatihan Kepada Guru Terkait SPM dalam Rangka Pengintegrasian Pemenuhan Indikator SPM-Dikdas Melalui Dokemen RKS dan RKAS Kabupaten Gorontalo	Mei 2016	Pemateri
2	Program Peningkatan Kapasitas Penerapan Standar Pelayanan Minimal Pendidikan Dasar (PKP - SPM Dikdas) Dinas Pendidikan Kabupaten Boalemo	Juni 2016	Pemateri
3	TOT Penyusunan Rencana Kerja Sekolah/ Madrasah (RKS/ RKAS) yang terintegrasi dengan SPM	Maret 2016	Peserta
4	Pelatihan Monitoring Berbasis Masyarakat (MBM) _ P3BM BAPPENAS	April 2015	Peserta
5	Pemberdayaan Masyarakat Pengumpul Ikan Roa Melalui Pengembangan Diversifikasi Produk dan Strategi Pemasaran di Desa Pasalae dan Desa Ketapang Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara	2015	Anggota Tim
6	Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Organisasi dan Keuangan Unit Pengelola Kegiatan (UPK) Pulubala PNPM Mandiri Perdesaan di Kecamatan Pulubala, Kabupaten Gorontalo	2014	Ketua Tim
7	Pelatihan Pratusas II Fasilitator Kecamatan PNPM Mandiri Perdesaan Propinsi Gorontalo	2013	Pemateri
8	Pelatihan Manajemen Keuangan pada Koperasi KSU Suka Damai Desa Makmur Abadi Kecamatan Tolangohula Kabupaten Gorontalo	2013	Anggota Tim

9	Bimbingan Teknis Dalam Rangka Peningkatan Kapasitas UKM Tenant Inbis Melalui Pendampingan Tahun 2013	2013	Pemateri
10	Seminar Produk Unggulan UKM Tenant yang Dilaksanakan oleh Pusat Inkubator Bisnis LPM UNG Bekerjasama dengan Dinas Koperindag Propinsi Gorontalo	2012	Ketua Panitia
11	Pelatihan Pengembangan Jiwa Berwirausaha Bagi Ibu-Ibu PKK dan Remaja Putri di Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo	2011	Anggota Tim

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Gorontalo, Juli 2016
Yang Bersangkutan,



HERLINA RASJID, SE.,MM
Nip. 197601272009122001

b. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

CURRICULUM VITAE

1	Nama Lengkap	Harun Blongkod, S.Pd.,MSA
2	Jabatan /Pangkat	Penata Tingkat I/ III/d
3	Jabatan Fungsional	Tenaga Pengajar
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	197312232001121007
5	NIDN	0023127303
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Kayuogu, 23 Desember 1973
7	Alamat Rumah	Jalan Durian Perum Tomulabutao Blok C Nomor 275 Kecamatan Duingingi Kota Gorontalo
8	Nomor Telepon/Faks/HP	081340238361
9	Alamat Kantor	Jalan Jenderal Sudirman Nomor 6 Kota Gorontalo
10	Nomor Telepon/Faks	- 081340238361
11	Alamat E-mail	- harun.blongkod@gmail.com
12. Mata Kuliah Yang Di Ampuh		1. Pengantar Akuntansi
		2. Akuntansi Sektor Publik
		3. Manajemen Keuangan Daerah
		4. Akuntansi Biaya
		5. Statistika Sosial
		6. Metodologi Penelitian Kuantitatif

a. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	STKIP Gorontalo	Brawijaya Malang
Bidang Ilmu	Pendidikan Ekonomi Akuntansi	Magister Sains Akuntansi
Tahun Masuk-Lulus	1998	2011
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Gairah Kerja Karyawan Di Perusahaan Pogintau Kota Gorontalo	Pengaruh Partisipasi dalam Penganggaran, Prinsip Penganggaran dan Perilaku Aparatur Terhadap Kinerja Aparatur Pemerintah Daerah di Provinsi Gorontalo
Nama Pembimbing/Promotor	Drs.H. Nico Djafar Drs, H.Faried M. Dunga	Prof. Dr. Sutrisno.,SE.,Ak., M.Si Ali Djamuri, SE.,Ak.M.Com.,P.hD

b. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1	2009	Survei Komoditas Unggulan Kota Gorontalo	Deperindag Kota Gorontalo	150.000.000,-
2	2010	Profil Masyarakat Nelayan di Kabupaten Gorontalo Utara Provinsi Gorontalo, Agustus 2010	BAPPEDA Kabupaten Gorontalo Utara	100.000.000,-
3	2011	Kajian Daerah Pembentukan Kabupaten Gorontalo Barat Provinsi Gorontalo, Juli 2011	BAPPEDA Kabupaten Pohuwato	150.000.000,-
4	2011	Analisis Kinerja Kelembagaan DPRD Provinsi Gorontalo, Agustus 2011	DPD-RI	200.000.000,-
5	2012	Analisis Dampak Implementasi Kebijakan Pengembangan Kawasan Minapolitan	Balihristi Provinsi Gorontalo	100.000.000,-
6	2013	Satu Dasawarsa Kabupaten Bone Bolango (Buku)	BAPPEDA Kabupaten Bone Bolango	100.000.000,-
7	2013	Kajian Implementasi RPJM Kabupaten Bone Bolango	BAPPEDA Kabupaten Bone Bolango	250.000.000,-
8	2015	Pemetaan Minat Baca Masyarakat Kabupaten Gorontalo Utara	Perpustakaan Kabupaten Gorontalo Utara	75.000.000,-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Gorontalo, Juli 2016



Harun Blongkod.,S.Pd.,MSA
Nip. 197312232001121007

Lampiran 3. Berita dalam Gambar



Suasana Penerimaan KKS Pengabdian di Kantor Aula Kecamatan Bilato



Salah satu kegiatan Penunjang KKS Pengabdian pada HUT RI Ke-71



Kegiatan Observasi Lapangan di Salah Satu Rumah Kepala Dusun Desa Juriya Kecamatan Bilato



Kegiatan Sosialisasi Program Kerja di Kantor Aula Desa Juriya Kecamatan Bilato



Kegiatan Pendidikan dan Pengajaran pada Sekolah Dasar di Desa Juriya Kecamatan Bilato



Salah satu kegiatan Monitoring KKS Pengabdian di Desa Juriya Kecamatan Bilato



Kegiatan Program Inti KKS Pengabdian di Kantor Aula Desa Juriya Kecamatan Bilato



Salah satu kegiatan Pendampingan Peserta KKS Pengabdian Terhadap Aparatur Desa di Kantor Desa Juriya Kecamatan Bilato



Kegiatan Tambahan (Olahraga dan Seni) KKS Pengabdian di Desa Juriya Kecamatan Bilato



Suasana Malam Pelepasan Peserta KKS Pengabdian di Lapangan Utama Desa Juriya Kecamatan Bilato

Lampiran 4. Peta Lokasi Pelaksanaan Program KKS Pengabdian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI



UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
Jln. Jenderal Sudirman No. 06 Kota Gorontalo-96128
Telp. (0435) 821125 Fax. (0435) 821752

KEPUTUSAN
REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
NOMOR : 886/UN47/PM/2016

Tentang
PENETAPAN DOSEN PELAKSANA KKS PENGABDIAN
PERIODE AGUSTUS-SEPTEMBER
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2016

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

- Menimbang : a. Bahwa kegiatan Pengabdian adalah salah satu unsure tridharma perguruan tinggi yang harus dijaga dan ditingkatkan mutunya demi penguatan kelembagaan Universitas Negeri Gorontalo;
- b. Bahwa penguatan kelembagaan merupakan salah satu hal penting dalam menjamin peningkatan mutu, maka perlu dilaksanakan pengabdian kepada masyarakat melalui program KKS Pengabdian bagi dosen dilingkungan Universitas Negeri Gorontalo;
- c. Bahwa dosen yang melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat dalam Surat Keputusan ini adalah dosen yang dinyatakan lolos sesuai dengan penilaian proposal oleh reviewer DRPM Dikti Tahun 2016;
- d. Bahwa untuk keperluan pelaksanaan butir (a) dan (b) diatas perlu diterbitkan Surat Keputusan Rektor atas dasar pelaksanaan kegiatan dimaksud.

- Mengingat : 1. UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-Undang RI Nomor 74 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi;
5. Keputusan Presiden RI Nomor 54 Tahun 2004 tentang Perubahan Status IKIP Gorontalo menjadi Universitas Negeri Gorontalo;
6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor: 18 Tahun 2006 tentang Statuta Universitas Negeri Gorontalo;

7. Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 96/PMK.06/2007 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penggunaan, Pemanfaatan, Penghapusan, dan Pemindahtanganan Barang Milik Negara;
8. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 11 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Gorontalo;
9. Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor : 131/KMK.05/2009 tanggal 21 April 2009 tentang Penetapan Universitas Negeri Gorontalo pada Departemen Pendidikan Nasional sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU);
10. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 193/MPK.A4/KP/2014 tanggal 10 September 2014 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Gorontalo Periode Tahun 2014-2018;

- Memperhatikan :
1. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2016 Nomor SP-DIPA - 042.01.2.400961/2016 tanggal 07 Desember 2015.
 2. Program Kerja Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Keputusan Rektor Universitas Negeri Gorontalo tentang Penetapan Dosen Pelaksana Kuliah Kerja Sibermas (KKS) Pengabdian Periode Agustus-September Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2016.
- Pertama : Menunjuk Dosen yang nama-nama serta judul kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana tercantum pada lampiran surat keputusan ini, sebagai pelaksana pengabdian masyarakat program KKS Pengabdian Periode Agustus-September Tahun 2016;
- Kedua : Nama-nama dosen yang ditetapkan dengan surat keputusan ini bertugas melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tahun 2016 sesuai dengan panduan pelaksanaan KKS Pengabdian Universitas Negeri Gorontalo tahun 2016 dan memasukkan laporan pelaksanaan, log book keuangan dan log book kegiatan dalam bentuk hardcopy masing-masing sebanyak 2 (dua) eksemplar dan diupload melalui website: lpm.ung.ac.id

- Ketiga : Biaya pelaksanaan kegiatan ini dialokasikan pada DIPA UNG Tahun Anggaran 2016;
- Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah kegiatan dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh rasa tanggungjawab dengan ketentuan bilamana terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Gorontalo
Pada tanggal 3 Agustus 2016



Prof. Dr. H. Syamsu Qamar Badu, M.Pd
NIP. 19600603198603 1 003

Tembusan :

1. Yth. Para Wakil Rektor Universitas Negeri Gorontalo;
2. Yth. Dekan Fakultas dilingkungan Universitas Negeri Gorontalo;
3. Yth. Direktur PPs Universitas Negeri Gorontalo;
4. Yth. Ketua Lembaga dilingkungan Universitas Negeri Gorontalo;
5. Yth. Kepala Biro dilingkungan Universitas Negeri Gorontalo;
6. Yth. Bendahara Pengeluaran Universitas Negeri Gorontalo;
7. Yang bersangkutan
8. Arsip.

Lampiran : Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Gorontalo
 Nomor : 886/UN47/PM/2016
 Tanggal : 03 Agustus 2016
 Tentang : Penetapan Dosen Pelaksana Kuliah Kerja Sibermas (KKS)
 Pengabdian Periode Agustus-September Tahun 2016 Lembaga
 Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri
 Gorontalo

NO	NAMA	JUDUL PENGABDIAN	JURUSAN/ FAKULTAS	LOKASI KKS	BIAYA (RP)
1	Dr. Abdul Rahmat, S.Sos.I, M.Pd Halim K. Malik, S.Pd., M.Pd	Penerapan Model Fasilitas Belajar pada Sentra Kerjainan Atap Rumbia melalui Pelatihan Pengelolaan Usaha Kecil dengan Pendekatan Buhuta Walama Lo Tihedu di Desa Bina Jaya Kecamatan Tolangohula	PLS/FIP	Desa Bina Jaya/ Kec. Tolangohula/Kab. Gorontalo	25.000.000
2	Dr. Phil. Ikhfan Haris, M.Sc Dr. Asrin, M.Pd	Fasilitas dan Pendampingan Sekolah dalam Pengelolaan Data Induk Administrasi Kelas	Manajemen Pendidikan/ FIP	Cabang Dinas Pendidikan/Kec. Paguyaman/Kab. Boalemo	25.000.000
3	Robiyati Podungge, S.Pd., M.Si Agus Hakri Bokingo, S.Pd., M.Si	Pengolahan Pangan Berbahan Dasar Jagung dan Sagu Menjadi Berbagai Produk Makanan	Manajemen/ FE	Desa Pangi/Kec. Dulupi/Kab. Boalemo	25.000.000
4	Raflin Hinelo, S.Pd., M.Si Moh. Agussalim Monoarfa, SE., MM	Kelompok Ekonomi Produktif bagi Ibu-Ibu Rumah Tangga dalam Pendapatan	Manajemen FE	Desa Sosial/ Kec Paguyaman/Kab. Boalemo	25.000.000
5	Rustam Tohope, S.Pd., M.Si Idris Yanto Niode, S.Pd., MM	Pengembangan Usaha Ternak Lebah Madu "Apis Cerana"	Manajemen FE	Desa Maleo/Kec. Paguat/ Kab. Pohuwato	25.000.000
6	Amir Lukum, S.Pd., MSA Nilawaty Yusuf, SE.Ak., M.Si	Usaha Peningkatan Produksi dan Diversifikasi Produk Kue Khas Gorontalo Guna Meningkatkan Pendapatan Kelompok Usaha Wanita	Akuntansi FE	Desa Soginti/Kec. Paguat/Kab. Pohuwato	25.000.000
7	Hertina Rasjid, SE., MM Harun Blongkod, S.Pd., MSA	Peningkatan Kapasitas Aparatur Desa dalam Pengelolaan Keuangan Desa	Manajemen/ FE	Desa Juriya/Kec. Bilato/Kab. Gorontalo	25.000.000
8	Hj. Fitri Hadi Yulia Akib, SE., ME Sudirman, S.Pd., M.Pd	Kreatifitas dan Higienis Gula Aren	Pendidikan Ekonomi/FE	Desa Tenilo Kec. Paguyaman Kab. Boalemo	25.000.000
9	Supardi Nani, SE., M.Si Rio Monoarfa, SE.Ak., M.Si	Pendampingan dan Pengolahan Produksi Tepung Jagung sebagai Industri Kecil untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat	Manajemen/FE	Desa Satria/Kec. Mootilango/Kab. Gorontalo	25.000.000

	NAMA	JUDUL PENGABDIAN	JURUSAN/ FAKULTAS	LOKASI KKS	BIAYA (RP)
	Suwitno Y. Imran, SH., MH Lisnawaty Badu, SH., MH	Peran serta Badan Permusyawaratan Desa dalam mengawal Dana Desa melalui Pemanfaatan Lembaga Bantuan Hukum (LBH) Universitas Negeri Gorontalo	Ilmu Hukum/ FH	Desa Kuala Lumpur/Kec. Paguyaman/ Kab. Boalemo	25.000.000
24	Dr. Alfi Baruadi, S.Pi., M.Si Arfiani Rizki Paramata, S.Pi., M.Si	Pemberdayaan Istri Nelayan Melalui Wirausaha untuk Meningkatkan Ekonomi Keluarga Nelayan	Manajemen Sumberdaya Perairan/FPIK	Desa Tabongo/Kec. Dulupi Kab. Boalemo	25.000.000
25	Citra Panigoro, ST, M.Si	Pemberdayaan Masyarakat Desa Huyula Melalui Pelatihan Keterampilan Berbasis Potensi Lokal	Manajemen Sumberdaya Perairan/FPIK	Desa Huyula/Kec. Mootilango/Kab. Gorontalo	25.000.000
26	Ir. Rawiyah Husnan, MT Aryati Alitu, ST., MT Frice L. Desei, ST., M.Sc	Pendampingan Penyediaan Air Bersih Berbasis Masyarakat	Teknik Sipil/ FATEK	Desa Hulawa/Kec. Paguyaman Kab. Boalemo	25.000.000
27	Abdul Aziz Bouty, M.Kom Moh. Hidayat Koniyo, ST., M.Kom	Sosialisasi Motif dan Budaya Karawo melalui Pelatihan Aplikasi Template Karawo yang sesuai dengna karakter dan Budaya Gorontalo	Teknik Informatika/ FATEK	Desa Buntulia Jaya/Kec. Duhiadaa Kab. Pohuwato	25.000.000
28	Isnawati Mohammad, S.Pd., M.Pd Dr. Lukman A.R. Laliyo, M.Pd	Akselerasi Pembangunan Desa dalam Bidang Keberdayaan Masyarakat melalui Peningkatan Keterampilan Kaum Perempuan	Teknik Kriya/FATEK	Desa Dulohupa/Kec. Botiyohuto Kab. Gorontalo	25.000.000
29	Dr. Eng. Sri Maryati Dr. Sunarty Suly Eraku, M.Pd	Pendampingan Desa Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo Menuju Desa tanggap Bencana	ITK/ FMIPA	Desa Limbato/Kec. Tilamuta Kab. Boalemo	25.000.000
30	Farid Th. Musa, S.Kom., MA Funco Tanipu, ST, MA	Kesadaran Masyarakat Dalam Memanfaatkan Bantuan Pemerintah	Sosiologi/FIS	Desa Ilomata/ Kec. Bilato/Kab. Gorontalo	25.000.000



Prof. Dr. H. Syamsu Qamar Badu, M.Pd
NIP. 19600603198603 1 003